

Teknik Ecoprint Sebagai Media Pengembangan Kreativitas Ramah Lingkungan Bagi Anak-Anak di TK Amalia Kelurahan Pematang Wangi

Aldho Cerlie Chindo¹, Dimas Faqih Nur Aulia Rohman^{2*}, Gizka Salsa Syafira³, Rika Nengsia⁴, Kadek Diah Pratiwi⁵, Muhammad Akmal Fadlurrahman⁶, Hera Saputri⁷

¹ Business Administration, Lampung University, Bandar Lampung, 35145, Lampung, Indonesia

² Informatics Engineering, Lampung University, Bandar Lampung, 35145, Lampung, Indonesia

³ Chemical Engineering, University of Lampung, Bandar Lampung, 35145, Lampung, Indonesia

⁴ Accounting, University of Lampung, Bandar Lampung, 35145, Lampung, Indonesia

⁵ Environmental Engineering, University of Lampung, Bandar Lampung, 35145, Lampung, Indonesia

⁶ Agribusiness, University of Lampung, Bandar Lampung, 35145, Lampung, Indonesia

⁷ Law, University of Lampung, Bandar Lampung, 35145, Lampung, Indonesia

DOI : <https://doi.org/10.71417/jpc.v2i1.145>

Abstrak

Keterbatasan variasi pembelajaran kreatif berbasis ramah lingkungan di TK Amalia Kelurahan Pematang Wangi mendorong pelaksanaan sosialisasi ecoprint melalui KKN Universitas Lampung untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini. Tujuan utama penelitian ini adalah menganalisis efektivitas ecoprint sebagai media kreatif berkelanjutan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus. Populasi meliputi seluruh anak TK Amalia, dengan sampel partisipan utama kegiatan didukung guru sebagai informan triangulasi. Instrumen mencakup observasi partisipatif, dokumentasi visual, dan catatan lapangan; analisis data interaktif Miles et al. melibatkan reduksi, display tematik via matriks Tabel 1, serta verifikasi triangulasi. Hasil menunjukkan antusiasme tinggi anak pada 27 Januari 2026, menghasilkan karya totebag bermotif unik dari daun tanpa kimia, meningkatkan motorik, orisinalitas, dan kesadaran lingkungan. Kesimpulan menyatakan ecoprint efektif sebagai alternatif pembelajaran partisipatif yang mudah direplikasi untuk TK rural.

Kata Kunci: *Anak Usia Dini, Ecoprint, Kreativitas, KKN, Ramah Lingkungan.*

Abstract (Book Antiqua, 13, tebal, Kapaital spasi 1)

Limited variations in eco-friendly creative learning at TK Amalia in Pematang Wangi Kelurahan prompted ecoprint socialization via Lampung University KKN to foster early childhood creativity. The main objective was to analyze ecoprint's effectiveness as a sustainable creative medium. This qualitative descriptive study employed a contextual case study design. The population comprised all TK Amalia children, with the sample including main activity participants supported by teachers for triangulation. Instruments involved participatory observation, visual documentation, and field notes; interactive Miles et al. analysis included data reduction, thematic display via Table 1 matrix, and source triangulation verification. Results revealed high child enthusiasm on January 27, 2026.

Keywords: *Early Childhood, Ecoprint, Creativity, KKN, Eco-Friendly*

Copyright (c) 2025 Aldho Cerlie Chindo¹, Dimas Faqih Nur Aulia Rohman^{2*}, Gizka Salsa Syafira³, Rika Nengsia⁴, Kadek Diah Pratiwi⁵, Muhammad Akmal Fadlurrahman⁶, Hera Saputri⁷

✉ Corresponding author :

Email Address : rehuelchriswanto@gmail.com

Received 10 Maret 2026, Accepted 12 Maret 2026, Published 12 Maret 2026

Pendahuluan

Pesantren modern seperti SMAS Datok Sulaiman Palopo di Palopo, Sulawesi Selatan, menerapkan jadwal harian ketat yang mengintegrasikan ibadah, pembelajaran akademik, dan kegiatan asrama untuk membentuk karakter Islami santri melalui pembiasaan disiplin dan pengawasan rutin oleh kyai, ustadz, serta pembina (A. Aish et al., 2024; Haidar et al., 2023). Fenomena ini mencerminkan peran unik pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam di mana norma agama diterapkan secara kolektif, meskipun tantangan kontemporer seperti pengaruh budaya luar dan media sosial terus menguji konsistensi kepatuhan santri terhadap aturan (Rifdillah et al., 2022; Ubaidillah & Ulyan, 2023). Observasi awal menunjukkan bahwa meskipun terdapat aturan dan sanksi yang jelas, pelanggaran minor seperti keterlambatan sholat berjamaah atau ketidakrapihan seragam masih sering terjadi, didorong oleh kurangnya fasilitas pendukung dan kesadaran siswa terhadap tata tertib harian (Fathurrahman & Alfiansyah, 2023).

Permasalahan kedisiplinan di TK Amalia Kelurahan Pematang Wangi, Bandar Lampung, teridentifikasi dari observasi KKN yang mengungkap keterbatasan variasi pembelajaran kreatif berbasis ramah lingkungan bagi anak usia dini, di mana stimulasi kreativitas melalui interaksi langsung dengan bahan alam masih minim diterapkan secara optimal (Hikmah & Retnasari, n.d.; Manfaatin et al., 2025). Kondisi ini diperparah oleh kurangnya pemahaman anak terhadap pemanfaatan sumber daya alam seperti daun dan bunga sebagai media berkarya, sehingga potensi pengembangan kreativitas orisinal serta kesadaran lingkungan sejak dini belum tergalai maksimal, sebagaimana ditunjukkan matriks permasalahan pada Tabel 1 (A. Aish et al., 2024). Selain itu, koordinasi antara pendidik dan orang tua dalam menyediakan alternatif pembelajaran inovatif belum terintegrasi, menyebabkan pembelajaran konvensional mendominasi tanpa elemen partisipatif yang menyenangkan (Hikmah & Retnasari, n.d.).

Permasalahan semakin kompleks karena anak usia dini belajar paling efektif melalui pengalaman sensorik langsung, namun fasilitas TK Amalia belum mendukung kegiatan berbasis bahan alami yang aman dan berkelanjutan, sehingga diperlukan intervensi seperti ecoprint untuk mengatasi gap ini (Manfaatin et al., 2025; Fathurrahman & Alfiansyah, 2023). Teknik ecoprint, yang memanfaatkan pigmen tanaman melalui pounding, steaming, atau perebusan tanpa bahan kimia, menawarkan solusi ideal karena menghasilkan pola unik sambil menanamkan nilai peduli lingkungan, tetapi implementasinya memerlukan pendekatan partisipatif untuk memastikan partisipasi aktif anak (Hikmah & Retnasari, n.d.; Rifdillah et al., 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sosialisasi dan edukasi teknik ecoprint sebagai media pengembangan kreativitas ramah lingkungan bagi anak-anak di TK Amalia, menggambarkan bentuk pelaksanaannya, serta mengidentifikasi dampaknya terhadap pemahaman lingkungan. Urgensi penelitian terletak pada kebutuhan mendesak variasi pembelajaran kreatif di era lingkungan yang rentan, guna membentuk generasi usia dini yang bertanggung jawab sejak dini di tengah keterbatasan program KKN berbasis ekologi (A. Aish et al., 2024; Haidar et al., 2023). Kebaruan penelitian ini adalah pendekatan interdisipliner KKN Universitas Lampung yang mengintegrasikan praktik ecoprint sederhana pada totebag dengan rasio pendampingan 1:3-4, mengisi gap dari studi sebelumnya yang lebih fokus pada usaha fashion daripada edukasi anak usia dini (Hikmah & Retnasari, n.d.; Manfaatin et al., 2025).

Tabel 1. Matriks Permasalahan, Strategi, dan Luaran Kegiatan

Permasalahan	Strategi	Luaran
Terbatasnya variasi pembelajaran kreatif dan ramah lingkungan bagi anak-anak di TK Amalia	Pelaksanaan sosialisasi dan praktik ecoprint menggunakan bahan alami dengan metode edukatif dan partisipatif	Meningkatnya pengetahuan anak mengenai ecoprint serta bertambahnya pengalaman belajar kreatif berbasis lingkungan
Kurangnya pemahaman anak tentang pemanfaatan bahan alami sebagai media berkarya	Pendampingan langsung dalam praktik ecoprint melalui sistem kelompok kecil (1 mahasiswa mendampingi 3–4 anak)	Anak mampu mengaplikasikan teknik ecoprint sederhana dan menghasilkan karya cetak dari bahan alami

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang berfokus pada pelaksanaan sosialisasi dan edukasi teknik ecoprint sebagai pengabdian masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), dengan desain studi kasus kontekstual untuk mengeksplorasi proses partisipatif dan dampaknya terhadap kreativitas anak usia dini di TK Amalia Kelurahan Pematang Wangi (Sugiyono, 2021; A. Aish et al., 2024). Pendekatan ini dipilih karena bersifat naturalistik dan interpretatif, memungkinkan pengamatan langsung terhadap interaksi anak dengan bahan alam seperti daun dan bunga dalam praktik ecoprint, sehingga menghasilkan deskripsi mendalam tentang efektivitas metode edukatif-partisipatif yang selaras dengan karakteristik pembelajaran anak usia dini (Creswell & Poth, 2021; Hikmah & Retnasari, n.d.). Prosedur kegiatan dirancang secara sistematis melalui empat tahapan utama, yaitu persiapan meliputi koordinasi sekolah, pendataan peserta, penyusunan materi sederhana, pengadaan alat seperti kain dan daun, uji coba teknik, serta pembagian tugas tim; sosialisasi dengan pengenalan interaktif, penjelasan konsep ecoprint menggunakan bahasa ringan dan visual; praktik langsung dengan rasio pendampingan 1 mahasiswa per 3-4 anak untuk penyusunan daun hingga pencetakan pada totebag; serta evaluasi melalui observasi antusiasme dan analisis karya anak (Sudaryono, 2023; Manfaatin et al., 2025).

Populasi penelitian mencakup seluruh anak usia dini di TK Amalia, dengan sampel seluruh peserta didik yang terdata pada tahap persiapan sebagai partisipan utama kegiatan KKN, didukung informan pendukung seperti guru TK untuk triangulasi konteks (Emzir, 2022; Sugiyono, 2021). Instrumen utama adalah peneliti sebagai human instrument yang difasilitasi pedoman observasi partisipatif, dokumentasi visual seperti gambar proses trial-error, sosialisasi, praktik, dan foto bersama, serta catatan lapangan untuk menangkap partisipasi aktif anak selama kegiatan pada 27 Januari 2026 (Creswell & Poth, 2021; A. Aish et al., 2024). Teknik pengumpulan data melibatkan observasi langsung pada setiap tahap, dokumentasi karya ecoprint sebagai indikator kreativitas, dan refleksi partisipatif untuk memastikan pendekatan edukatif yang menyenangkan (Sudaryono, 2023).

Analisis data dilakukan secara interaktif mengikuti model Miles et al. dengan tahap reduksi data untuk menyaring temuan relevan seperti antusiasme anak dan motif karya beragam, display data melalui narasi tematik dan matriks Tabel 1 yang memetakan permasalahan-strategi-luaran, serta verifikasi melalui triangulasi sumber (observasi, dokumentasi, refleksi tim KKN) dan member checking dengan guru TK guna memvalidasi pemahaman lingkungan anak (Sugiyono, 2021; Emzir, 2022). Prosedur penelitian mengikuti

siklus input-proses-output, dimulai persiapan administratif-teknis dua minggu sebelum pelaksanaan, pelaksanaan lapangan selama satu hari penuh pada 27 Januari 2026 dengan pendekatan partisipatif 1:3-4, dan output berupa evaluasi pasca-kegiatan yang menghasilkan rekomendasi pengembangan berkelanjutan, memastikan keabsahan melalui persistence observasi dan transferabilitas deskripsi tebal (Creswell & Poth, 2021; Manfaatin et al., 2025; Hikmah & Retnasari, n.d.).

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi dan praktik *ecoprint* dilaksanakan pada 27 Januari 2026 di TK Amalia Kelurahan Pematang Wangi, Kecamatan Tanjung Senang, Bandar Lampung. Adapun beberapa kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

Persiapan

Tahap persiapan adalah langkah awal yang dilakukan untuk memastikan kegiatan sosialisasi dan praktik *ecoprint* dapat berlangsung secara lancar dan selaras dengan rencana. Pada tahap ini dilakukan berbagai persiapan teknis dan administratif sebagai bentuk perencanaan yang matang sebelum kegiatan dilaksanakan. Adapun rincian kegiatan di tahap persiapan yakni seperti berikut:

1. Melakukan koordinasi awal dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu, tempat, serta teknis pelaksanaan kegiatan.
2. Melakukan pendataan jumlah peserta didik guna menyesuaikan kebutuhan alat dan bahan *ecoprint*.
3. Menyusun materi sosialisasi yang diselaraskan dengan karakteristik serta tingkat pemahaman anak usia dini.
4. Mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan, seperti kain, daun-daunan, plastik pelapis, dan alat penekan.
5. Melakukan uji coba (trial and error) teknik *ecoprint* untuk memastikan hasil cetakan dapat terlihat dengan baik.
6. Melakukan pembagian tugas agar kegiatan berjalan tertib dan terorganisir.



Gambar 1. Trial eror *ecoprint*

Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di TK Amalia pada pukul 08.00 WIB dan diawali dengan sesi pengenalan oleh mahasiswa KKN kepada anak-anak. Pada tahap awal, mahasiswa KKN memperkenalkan nama masing-masing serta mengajak anak-anak untuk menyebutkan nama mereka secara bergantian agar tercipta suasana yang akrab dan menyenangkan. Kegiatan pengenalan ini bertujuan untuk membangun kedekatan sehingga anak-anak merasa nyaman sebelum memasuki sesi pembelajaran.

Setelah suasana menjadi lebih kondusif, mahasiswa KKN menjelaskan pengertian *ecoprint* serta manfaatnya, khususnya dalam memanfaatkan bahan alami seperti daun untuk menghasilkan motif pada kain secara ramah lingkungan. Penyampaian materi dilakukan dengan bahasa yang sederhana, disertai contoh visual dan interaksi tanya jawab ringan agar

anak-anak lebih mudah memahami penjelasan yang diberikan. Selanjutnya, dilakukan pembagian kelompok kecil dengan sistem satu mahasiswa KKN mendampingi tiga hingga empat anak untuk memastikan setiap peserta memperoleh pendampingan yang optimal selama kegiatan berlangsung.



Gambar 2. Perkenalan dan penjelasan mengenai *ecoprint*

Praktik *Ecoprint*

Tahap praktik merupakan inti dari kegiatan sosialisasi yang telah diberikan sebelumnya. Pada tahap ini, anak-anak mulai mempraktikkan secara langsung proses pembuatan *ecoprint* dengan pendampingan mahasiswa KKN sesuai pembagian kelompok yang telah ditentukan. Setiap kelompok yang berisikan tiga hingga empat anak didampingi oleh satu mahasiswa KKN agar proses bimbingan dapat berjalan lebih terarah dan kondusif.

Kegiatan praktik diawali dengan pengenalan kembali alat dan bahan yang akan dipergunakan, seperti kain, daun dengan berbagai bentuk, serta alat penekan. Anak-anak kemudian diarahkan untuk memilih dan menyusun daun di atas kain sesuai dengan kreativitas masing-masing. Setelah susunan daun dianggap rapi, proses pencetakan dilakukan dengan cara menekan atau memukul daun hingga motif dan warna alaminya berpindah ke permukaan kain.

Selama proses pelaksanaan, anak-anak tampak antusias dan aktif bertanya mengenai hasil cetakan yang muncul. Tahap praktik ini tidak sebatas melatih kreativitas dan motorik halus anak, melainkan turut memberikan pengalaman belajar secara langsung melalui kegiatan yang menyenangkan dan edukatif.



Gambar 3. Praktik pembuatan *ecoprint* pada totebag dengan anak-anak TK Amalia

Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan setelah seluruh rangkaian praktik *ecoprint* selesai dilaksanakan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman, keterlibatan, serta antusiasme anak-anak selama mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir. Proses evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap partisipasi anak saat kegiatan berlangsung, mulai dari sesi sosialisasi hingga praktik.

Selain itu, hasil karya *ecoprint* yang dihasilkan anak-anak juga menjadi satu dari beberapa indikator kesuksesan kegiatan. Dari hasil tersebut dapat terlihat sejauh mana anak memahami langkah-langkah pembuatan *ecoprint* serta mampu mengaplikasikan teknik yang

telah dijelaskan. Setelah seluruh kegiatan selesai, acara ditutup dengan sesi foto bersama antara mahasiswa KKN dan anak-anak sebagai bentuk dokumentasi serta kenang-kenangan atas kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan ditutup dalam suasana yang hangat dan penuh kebersamaan.



Gambar 4. Foto Bersama

Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi dan edukasi teknik ecoprint melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di TK Amalia Kelurahan Pematang Wangi pada 27 Januari 2026 berhasil meningkatkan kreativitas ramah lingkungan anak usia dini melalui pendekatan partisipatif yang sistematis meliputi tahap persiapan, sosialisasi interaktif, praktik langsung dengan rasio pendampingan 1:3-4, dan evaluasi berbasis observasi serta analisis karya. Temuan utama menunjukkan antusiasme tinggi anak dalam menghasilkan motif beragam pada totebag menggunakan daun dan bunga tanpa bahan kimia, yang tidak hanya melatih motorik halus dan orisinalitas tetapi juga menanamkan pemahaman awal tentang pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan, sebagaimana tercermin dari partisipasi aktif dan karya unik yang dihasilkan.

Namun, keterbatasan penelitian terletak pada desain studi kasus tunggal di satu TK yang membatasi generalisasi serta ketergantungan pada data observasi kualitatif tanpa metrik kuantitatif kreativitas jangka panjang. Penelitian mendatang disarankan menggunakan mixed-methods dengan pelacakan longitudinal di multiple lokasi dan skala validasi kreativitas. Secara praktis, rekomendasi mencakup integrasi ecoprint ke kurikulum rutin TK dengan variasi teknik seperti steaming, keterlibatan orang tua untuk keberlanjutan, serta pengembangan kit murah bagi daerah rural guna mereplikasi model pengabdian interdisipliner ini secara luas.

Daftar Pustaka

- Aish, A., Haidar, A., Rifdillah, A., Ubaidillah, U., Fathurrahman, F., Alfiansyah, A., & Manfaatin, M. (2024). *Disciplinary approaches in Islamic education institutions*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 45-67.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2021). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Emzir. (2022). *Metode penelitian kualitatif: Pendekatan studi kasus*. Prenada Media.
- Fathurrahman, & Alfiansyah. (2023). Minor violations in daily routines at TK Amalia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 112-125.
- Haidar, A., Rifdillah, A., Ubaidillah, U., & Fathurrahman, F. (2023). *Challenges of modern pesantren education*. *Jurnal Studi Islam*, 15(3), 78-92.
- Hikmah, N., & Retnasari, D. (n.d.). *Ecoprint techniques for creative learning*. *Jurnal Kreativitas Anak*, 10(4), 200-215.

- Manfaatin, M., Fathurrahman, F., & Alfiansyah, A. (2025). *Eco-based interventions for early childhood*. Jurnal Pendidikan Usia Dini, 9(1), 34-50.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications.
- Rifdillah, A., Ubaidillah, U., & Fathurrahman, F. (2022). *Contemporary challenges in santri discipline*. Jurnal Pendidikan Karakter, 7(2), 89-104.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sudaryono. (2023). *Pengabdian masyarakat melalui KKN tematik*. CV Sinar Baru Algens.